

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Siswa atau subjek SKN1, SKN2, dan SKN3 tidak dapat melakukan atau mengubah permasalahan atau soal berbentuk cerita menjadi angka-angka, melakukan perhitungan dan pengoperasian, dan menarik kesimpulan logis dengan demikian diketahui bahwa subjek SKN1, SKN2, dan SKN3 mengalami kesulitan dalam melakukan atau mengubah permasalahan atau soal berbentuk cerita menjadi angka-angka, melakukan perhitungan dan pengoperasian, dan menarik kesimpulan logis.
2. Berdasarkan analisis subjek SKN1, SKN2, dan SKN3 mengalami kesulitan dalam kemampuan numerikal matematika dikarenakan subjek mengalami kesulitan dalam membuat persamaan dari permasalahan yang ada pada soal. Ini sejalan dengan pendapat Abdurrahman (2012:209) dalam menyelesaikan soal-soal cerita banyak anak yang mengalami banyak kesulitan. Kesulitan tersebut tampaknya terkait dengan pengajaran yang menuntut apakah membuat kalimat matematika tanpa lebih dahulu memberikan petunjuk tentang langkah-langkah yang harus ditempuh. Lebih lanjut dijelaskan bahwa bagi anak berkesulitan belajar, dan bahkan juga bagi anak yang tidak berkesulitan belajar, menyelesaikan soal cerita semacam itu bukan pekerjaan yang mudah. Disamping itu, anak juga tidak terlatih untuk menyelesaikan masalah matematika secara lebih sistematis.

5.2 Implikasi

Secara teoritis penelitian ini menggambarkan kesulitan siswa berdasarkan kemampuan numerikal matematika pada soal cerita materi bilangan sehingga implikasi dari penelitian ini adalah:

1. Sebagai sumbangan teori tentang menganalisis kesulitan siswa berdasarkan kemampuan numerikal matematika pada soal cerita materi bilangan.
2. Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan informasi dan pandangan untuk membuat penelitian yang lebih luas.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, saran dari penulis antara lain:

1. Kepada guru, hendaknya memandang siswa dengan kondisi yang bervariasi tentang potensi mereka atau kemampuannya secara individual. Hal ini berimplikasi pada penerapan program bimbingan yang mampu mengoptimalkan potensi mereka, yaitu dengan program individual pula. Kemampuan itu meliputi perencanaan pembelajaran di kelas, pemilihan strategi, model, penjelasan materi, metode, dan pengembangan cara evaluasi yang akan dilakukan di dalam kelas.
2. Upaya untuk meningkatkan kemampuan dalam belajar matematika terlebih dalam kemampuan numerikal matematikanya diperlukan strategi belajar mengajar, media atau alat bantu dalam proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan, sehingga membawa hasil yang optimal.

3. Hendaknya guru mampu mengidentifikasi kesalahan dan kesulitan yang terjadi pada siswa dalam kemampuan numerikal matematikanya sehingga mampu memberikan arahan dan metode untuk mengurangi kesalahan tersebut.
4. Kepada siswa diharapkan dapat merubah kebiasaan belajar mereka yang kurang baik seperti tidak fokus dalam belajar, agar dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.
5. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran untuk penelitian selanjutnya mengenai kemampuan matematika yang lainnya dalam menyelesaikan soal matematika.